

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu faktor yang efektif terhadap pemberdayaan setiap individu dalam menyelesaikan diri dengan perkembangan dan dinamika kehidupan masyarakat pada segala aspek. Dengan bekal pendidikan, setiap individu akan memperoleh wawasan keilmuan yang nantinya digunakan dalam berinteraksi dengan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan sebagai tumpuan penghasil individu-individu yang siap pakai dimanapun ia berada, terus diperbaiki dan mendapat perhatian penting dari pemerintah dalam peningkatan mutu SDM-nya

Dewasa ini pemerintah mengambil kebijakan-kebijakan berupa penataran guru, pengembangan metode pengajaran, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, serta penyempurnaan sistem pendidikan yang satunya melalui perbaikan kurikulum. Usaha tersebut dimaksudkan untuk memperlancar jalannya pendidikan sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan baik, karena salah satu aspek yang menuntut keberhasilan dalam bidang pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar yang dilakukan seseorang merujuk pada apa yang harus dilaksanakan sebagai objek pelajaran, sedangkan mengajar mengacu pada apa yang harus dilakukan oleh seorang guru sebagai pengajar. Belajar mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Dua konsep tersebut menjadi terpadu apabila terjadi interaksi antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa lainnya pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Interaksi dalam pembelajaran tersebut keberhasilannya bisa diukur melalui suatu alat yang disebut hasil belajar.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Pada pelaksanaannya di lapangan, ternyata masih ditemukan

beberapa masalah dalam hasil belajar setiap siswa. Hal ini terjadi karena masih kurangnya kemampuan guru dalam menentukan metode yang tepat dan cocok pada setiap kegiatan pembelajaran. Terkadang penggunaan metode pembelajaran hanya tertulis dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, namun tidak sepenuhnya dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga proses kegiatan belajar mengajar cenderung pasif dan monoton yang akan memberikan dampak buruk pada siswa berupa rendahnya hasil belajar siswa.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa di SDN 1 Leboto Kabupaten Gorontalo Utara masih memiliki sejumlah siswa dengan hasil belajar yang rendah khususnya pada pembelajaran PKn. Pada hasil observasi awal terlihat bahwa dalam pembelajaran Pkn pada materi aturan yang berlaku di masyarakat di kelas I SDN 1 Leboto pada umumnya guru menggunakan tiga metode yang selalu divariasikan yaitu ceramah, tanya jawab dan diskusi..

Data pada observasi awal yang dilakukan dengan memberikan instrumen berupa lembar tes terhadap materi yang diajarkan oleh guru mitra peneliti melalui variasi metode lama menunjukkan bahwa dari 26 orang siswa, prosentase siswa yang hasil belajarnya di bawah standar yang ditetapkan sekolah yakni 75% adalah dari 26 orang siswa, prosentase siswa yang belum memiliki hasil belajar siswa pada materi aturan yang berlaku di masyarakat adalah 61% atau 16 orang, sedangkan yang telah memiliki hasil belajar di atas ketuntasan hanya berkisar 39% atau 10 orang.

Mencermati kondisi seperti ini, maka guru perlu memahami karakteristik mata pelajaran PKn itu sendiri dan mencari suatu strategi pembelajaran yang efektif dalam memecahkan dan memberikan solusi. Dari telaah historisnya, pembelajaran PKn pada dasarnya memiliki karakteristik untuk membekali para siswa supaya nantinya mereka mampu menghadapi menangani kompleksitas kehidupan di masyarakat yang seringkali berkembang secara tak

terduga. Sehingga dalam mengajarkan PKn bukanlah sekedar berpatokan pada satu sumber dengan metode ceramah dan diskusi yang lazimnya sering digunakan, akan tetapi butuh kreativitas memvariasikan metode pembelajaran dengan perkembangan zaman.

Salah satu kendala dalam pengajaran PKn di SD adalah Metode yang harus digunakan. Hal ini terjadi karena PKn itu sendiri merupakan ilmu yang memuat konsep abstrak yang berhubungan dengan nilai-nilai kemasyarakatan. Dalam hal ini, guru sebagai tenaga pendidik menjadi bingung dengan apa yang mereka harus lakukan untuk memberikan pencerahan tentang berbagai konsep PKn yang cenderung banyak memiliki konsep abstrak. Menjaga kemungkinan hal-hal tersebut, maka diperlukan kinerja dan kreativitas guru untuk bagaimana membelajarkan PKn di Sekolah Dasar dengan efektif dan menyenangkan khususnya pada siswa kelas 1.

Salah satu alternatif tindakan kelas yang dapat dijadikan strategi pembelajaran dalam pembelajaran PKn materi aturan yang berlaku di masyarakat pada siswa kelas 1 yaitu dengan menyajikan metode pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas langsung siswa terhadap materi yang diajarkan. Dalam konteks ini, perlu digunakan metode pemberian tugas yang akan memperkuat motivasi dan aktivitas belajar siswa, sehingga memberikan peluang meningkatnya hasil belajar pada mata pelajaran PKn tentang aturan yang berlaku di masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis ingin mengkaji penggunaan metode tersebut dalam pembelajaran PKn melalui penelitian yang diformulasikan dengan judul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Aturan yang Berlaku Di Masyarakat Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas I SDN 1 Leboto Kabupaten Gorontalo Utara".

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1.2.1 Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

1.2.2 Belum tepatnya metode yang digunakan guru dalam pembelajaran.

1.2.3 Kurangnya antusias siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah” Apakah melalui metode pemberian tugas, hasil belajar siswa pada materi aturan yang berlaku di masyarakat pada siswa kelas I SDN 1 Leboto Kabupaten Gorontalo Utara akan meningkat?”

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi aturan yang berlaku di masyarakat di kelas I adalah menggunakan metode pemberian tugas melalui tiga fase yaitu; (1) fase pemberian tugas, yaitu jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga siswa mengerti apa yang ditugaskan, (2) fase pelaksanaan tugas, yaitu siswa dianjurkan mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis, (3) fase mempertanggungjawabkan tugas yaitu penilaian hasil pekerjaan siswa dengan tes maupun nontes atau cara lain.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi aturan yang berlaku di masyarakat melalui metode pemberian tugas pada siswa kelas I SDN 1 Leboto Kabupaten Gorontalo Utara.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah:

- 1.6.1 Bagi Guru, meningkatkan profesionalisme dalam mendesain dan menerapkan pembelajaran Pkn.
- 1.6.2 Bagi Siswa, meningkatkan hasil belajar pada materi aturan yang berlaku di masyarakat.
- 1.6.3 Bagi Sekolah, dapat dijadikan sebagai parameter dan referensi dalam meningkatkan program sekolah sehubungan dengan peningkatan kompetensi siswa.
- 1.6.4 Bagi peneliti, sebagai proses untuk melakukan tindakan selanjutnya.